BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya motivator dan fasilitator yang baik, yaitu dengan hadirnya guru di depan kelas. Melaui proses belajar mengajar diharapkan tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku peserta didik. Proses belajar ini memerlukan bahasa untuk memungkinkan manusia saling berhubungan dan berkomunikasi.

Hal ini sesuai dengan pembelajaran bahasa indonesia yang pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran baik lisan maupun tulis. Namun menurut Anzar (2017, hlm. 54) menyatakan, "salah satu kesulitan belajar bahasa Indonesia menurut siswa yaitu karena materi pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung banyak menulis". Kesulitan belajar yang dialami menyebabkan para siswa kurang antusias dalam menerima pembelajaran, sehingga suasana kelas cenderung pasif. Oleh karena itu, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menjadi rendah.

Selain itu, menurut Muslimin (2011, hlm. 2) menyatakan, "proses pembelajaran di kelas pada umumnya model *Teacher-Center* (berpusat pada guru), bukan *Studen-Center* (berpusat pada siswa)". Model seperti ini tentunya akan membuat siswa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran serta siswa cenderung pasif. Siswa hanya pendengar dan penghafal saja, sedangkan guru melakukan transfer pengetahuan yang ada padanya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, menuntut peserta didik untuk lebih aktif, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif yang merupakan tuntutan belajar saintifik. Pembalajaran bahasa Indonesia juga dalam pelaksanaannya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu aspek keterampilan

berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan menulis. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada keterampilan menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan gagasan, pikiran bahkan perasaan dalam sebuah tulisan. Dengan pembelajaran menulis, maka peserta didik dibiasakan untuk untuk menuangkan ide-idenya ke dalam tulisan. Keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang mudah, peserta didik dibutuhkan latihan agar membiasakan dalam menemukan hal-hal yang dipikirkannya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Tarigan (2013, hlm. 4) menyatakan, "keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan terartur". Oleh karena itu, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dilatih dan bersifat kontinu. Semakin sering seseorang dalam menulis maka semakin baik pula gagasan yang disampaikan dalam tulisannya.

Senada dengan pernyataan tersebut, Semi (2007, hlm. 3) menyatakan, "sebuah keterampilan menulis tentu tidak akan diperoleh apabila tidak melalui proses latihan". Bahkan penutur asli bahasa Indonesia pun belum tentu mampu menulis dengan baik. Oleh karena itu, keterampilan menulis memang perlu dilatih terus-menerus. Dengan berlatih dan berkeinginan untuk menulis, tentunya akan menghasilkan tulisan yang baik.

Keterampilan menulis dianggap paling sulit dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya, yaitu keterampilan meyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Selain dalam pemilihan kosakata, kita dituntut agar mampu menulis dengan ejaan yang baik, tanda baca, dan kalimat yang efektif. Iskandarwasid (2013, hlm. 248) menyatakan, "kemampuan menulis sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun". Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Keterampilan menulis dikategorikan sebagai keterampilan kompleks. Kita dituntut agar mampu memahami apa yang akan ditulis. Oleh karena itu, Akhadiah (2013, hlm 2) menyatakan bahwa, "kemampuan menulis merupakan kemampuan

yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan". Hal ini disebabkan menulis melibatkan keterampilan lainnya. Untuk menulis seseorang membutuhkan kemampuan menyimak dan membaca dalam menyerap dan menghimpun informasi yang akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Salah satu keterampilan menulis yang akan dipelajari dalam kurikulum 2013 adalah teks prosedur. Teks prosedur dalam kurikulum 2013 ini menuntut siswa agar mereka dapat menulis teks prosedur dengan memperhatiakan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaannya. Hasil dari tulisan yang berupa data dituangkan ke dalam teks untuk dapat menginformasikan kepada pembaca. Wijayanti, ddk. (2015, hlm. 96) menyatakan, "keadaan di lapangan menunjukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teks prosedur kompleks. Selain itu, teks biasanya disajikan bersifat sederhana". Hendaknya perlu kita bangkitkan juga kesadaran para peserta didik bahwa teks prosedur ini sangat dekat dengan keseharian mereka. Bahkan, teks prosedur banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Teks prosedur dapat memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Teks prosedur dapat membantu seseorang untuk mengetahui tentang tata cara menggunakan sesuatu yang belum jelas cara penggunaannya, namun pada kenyataan menurut Octrapiani (2014, hlm. 3) menyatakan, "siswa cenderung sulit menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan, terlebih jika siswa diminta untuk menuliskan sebuah tulisan yang sifatnya memberikan informasi kepada pembaca".

Penelitian teks prosedur sebelumnya pernah dilakukan oleh Herawati Murti Gustiani pada tahun 2014 dengan judul "Penerapan Metode Sel Belajar dalam Pembelajaran Membaca Intensif Teks Prosedur Kompleks: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian tersebut terjadi peningkatan yang signifikan dalam membaca intensif teks prosedur kompleks yang menunjukan presentase ketuntasan dan raihan nilai rata-rata yang meningkat pada setiap siklusnya.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, penelitian kali ini memiliki perbedaan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas X SMA. Metode Sel Belajar

digunakan dalam penelitian terdahulu, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *picture and picture*. Penelitian terdahulu memfokuskan pada keterampilan membaca, sedangkan pada penelitian sekarang memfokuskan pada keterampilan menulis.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas, maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk mengatasi hal tersebut. Penggunaan metode yang kurang tepat dapat menurunkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Tanpa motivasi, siswa tidak akan tertarik dengan pembelajaran yang sedang diikutinya. Sebaliknya, dengan motivasi yang tinggi, siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis bermaksud menerapkan metode pembelajaran *"Picture and Picture"* dalam pembelajaran menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam teks prosedur.

Penggunaan metode *picture and picture* diharapkan agar siswa lebih termotivasi, tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan diharapkan siswa mampu meningkatkan pembelajaran menulis teks prosedur. Metode *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai alat dalam proses pembelajaran. Siswa belajar dalam kelompok-kelompok untuk menyusun suatu gambar menjadi urutan yang logis. Dengan melihat gambar yang jelas dan sesuai dengan pokok bahasan, maka siswa akan lebih memhamai terhadap suatu pokok bahasan atau materi yang disampaikan guru. Pada dasarnya ciri khas metode *picture and picture* adalah materi yang disajikan dalam bentuk gambar-gambar yang dirutkan menjadi suatu pokok bahasan materi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meyelenggarakan penelitian dengan judul "**Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kasomalang."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas teridentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa kurang antusias dalam menerima pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Keterampilan menulis merupakan hal yang dianggap sulit bagi siswa.
3. Kurangnya kebiasaan siswa berlatih dan terlatih dalam kegiatan menulis.

4. Penggunaan metode *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran menulis teks prosedur.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis mencoba menerapkan metode *picture and picture* dalam menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam teks prosedur. Penerapan metode di sekolah belum terlaksana dengan baik, sehingga mengurangi minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Metode *picture and pictur*e ini bertujuan agar dapat membantu siswa untuk lebih kreatif dalam meyalurkan gagasan-gagasannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Mampukah penulis melakukan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VII SMPN 1 Kasomalang?
2. Adakah perbedaan kemampuan pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *pictue and picture* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?
3. Adakah peningkatan pembelajaran menyajikan teks prosedur pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?
4. Efektifkah metode *picture and picture* sebagai metode pembelajaran menyajikan data rangkaian teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 1 Kasomalang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukan adanya hasil dari sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai. Tujuan penelitian berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah dan harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam melaksanakan penelitian menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VII SMPN 1 Kasomalang tahun ajar 2017/2018.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan dalam kemampuan menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *pictue and picture* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Untuk mengetahui adanya peningkatan pembelajaran menyajikan teks prosedur pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menyajikan teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 1 Kasomalang.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di dalam rumusan masalah, penulis dapat memperlihatkan hasil yang ingin dicapai penulis setelah melakukan penelitian dan hal-hal yang penulis ingin capai dalam penelitian ini. Dengan demikian, rumusan penelitian merupakan petunjuk arah bagi penulis untuk mengevaluasi pada akhir penelitian. Tujuan penelitian ini juga sangat berguna bagi penulis untuk mencari, dan menemukan kebenaran suatu penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya dan terjawabnya rumusan maslaah. Setiap upaya yang dilakukan sudah pasti memiliki manfaat berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, setiap hasil penelitian harus berguna sebagi petunjuk praktik pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, siswa, guru, peneliti lain, dan lembaga bersangkutan. Manfaatnya sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan baru mengenai penggunaan metode *picture and picture* dalam menyajikan teks prosedur.
b. Untuk dijadikan dasar teori bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoretis

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta keterampilan penulis di dalam pembelajaran menyajikan teks prosedur.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran apabila siswa menemukan kesulitan dalam menyajikan teks prosedur.

c. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran keterampilan menulis, terutama dalam pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture.*

d. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini.

e. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat membantu menjadi sarana untuk menambah ilmu bagi mahasiswanya dan bahan informasi bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.

Berdasarkan manfaat penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memegang peran penting jika dilakukan dengan baik dan benar. Sebuah penelitian pasti ingin mendapatkan hasil yang terbaik dan berguna bagi peneliti atau para pembaca. Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai petunjuk praktik untuk pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Oleh karena itu, manfaat yang dapat dijelaskan sebagai salah satu pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian, dengan adanya peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik. Hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi siswa, bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, bagi peneliti lanjutan, dan bagi lembaga.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengajaran tafsiran, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian meyajikan data rangkaian ke dalam teks prosedur berdasarkan karakteristik teks. Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kasomalang", maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari hal yang dipelajarinya.
2. Menyajikan adalah menyampaikan atau memaparkan sesuatu hal.
3. Teks prosedur adalah suatu jenis teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap untuk melakukan sesuatu atau menggunakan sesuatu.
4. Metode *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai perangkat utama dalam proses pembelajaran untuk menerangkan sebuah materi, agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* adalah suatu proses pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk terampil dalam menuliskan teks prosedur dengan menggunakan gambar-gambar yang sudah disediakan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisi keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture*, penulis memaparkan dalam 5 bab. Gambaran mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I

Dalam bab ini penulis memaparkan pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang masalah. Selain itu penulis memaparkan identifikasi masalah, rumusan

masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, kerangka pemikiran sampai dengan definisi operasional yang menyampaikan definisi setiap variabel yang digunakan oleh penulis. Selain itu, dalam bab ini terdapat kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis. Dalam bab ini diharapkan pembaca dapat tergambarkan mengenai penelitian yang digambarakan oleh penulis.

Bab ini menjadi awalan dari langkah berikutnya yang akan dilaksanakan penulis dalam melaksanakana penelitian. Penulis menyampaikan secara terperinci alasan dan sebab dilakukannya penelitian ini. Penulis hanya memperkenalkan masalah yang muncul dalam bab ini.

BAB II

Pada bab II berisikan kajian teori dari berbagai sumber yang meyakinkan serta analisis pengembangan materi pembelajaran yang diteliti. Di dalam bab ini penulis mengemukakan pendapat para ahli serta memberikan kutipan dari berbagai sumber terpercaya untuk menguatkan teorinya. Penulis menyusun dan merancang penyampaian teori dengan efektif agar tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

Penulis berharap dengan berbagai sunber yang digunakan dari para ahli akan membatu penulis dalam menyampaikan materi dengan baik. Selain itu, dalam bab ini penulis mendapatkan banyak informasi dan wawasan akan objek penelitian yang sedang dilaksanakan.

BAB III

Dalam bab ini berisi penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian. Dalam komponen-komponen yang disajikan penulis menyampaikan persiapan yang dilakukan dan melaksanakan penelitian di lapangan. Komponen-komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Metode penelitian.
2. Desain penelitian.
3. Subjek dan objek penelitian.
4. Pengumpulan data dan intrumen penelitian.
5. Teknik analisis data.
6. Prosedur penelitian.

Berdasarkan komponen di atas penulis menggambarkan rencana dan persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Sehingga data akan

diperoleh dan dapat diolah pada baba selanjutnya. Dalam bab ini instrumen penelitian menjadi hal penting dalam mengumpulkan data. Selain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam instrumen penelitian terdapat pelaksanaan penelitian oleh penulis yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di tempat penelitian.

BAB IV

Dalam bab IV penulis menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini diuraikan seluruh data penelitian yang dikaji dan dianalisis oleh penulis. Bagian ini berisi tentang mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Pada subbab hasil terdiri dari deskripsi pengumpulan data, data hasil penelitian, analisis hasil menyajikan teks prosedur, deskripsi pengolahan data, signifikansi antara kemampuan menulis saat pretes dan postes. Pada subbab pembahasan terdiri dari analisis hasil menyajikan teks prosedur di kelas eksperimen dan kelas kontrol serta analisis data statistik hasil tes awal dan tes akhir siswa.

BAB V

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Penulis menyajiakn tafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Dalam bab ini penulis berharap pembaca dapat memaknai serta memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis. Selain itu, penulis memberikan saran terkait penelitian yang dilakukan. Saran yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajar, peserta didik maupun kemajuan dunia pendidikan Indonesia.